

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Masa Penawaran Awal	18 - 22 November 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	30 November 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	2 - 6 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Penutupan	7 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	7 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	8 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I	8 Desember 2021
Perkiraan tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri I	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	2 Desember 2022
• Pasar Tulu	6 Desember 2022
Perkiraan Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	8 Juni 2022
Perkiraan Tanggal Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	7 Desember 2022

PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 182.000.000 (seratus delapan puluh dua juta) saham atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 24,86% (dua puluh empat koma delapan enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengukuhkan Pemesanan Penawaran Saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 32.760.000.000,- (tiga puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh tiga Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 91.000.000 (sembilan puluh satu juta) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 16,55% (enam belas koma lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan yang menyalahi Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham saat penutupan Penawaran Umum yang dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana. Efek pada tanggal penutupan. Setiap pemegang 2 (dua) saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, yang berlaku mulai tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Nilai dari pelaksanaan Waran Seri I secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp 16.380.000.000,- (enam belas miliar tiga ratus delapan puluh tiga Rupiah). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Jika pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya atas Waran Seri I sesuai dengan porsi sahamnya, maka porsi kepemilikannya sahamnya dalam Perseroan akan mengalami dilusi sampai dengan maksimum 11,06% (sebelas koma nol enam persen) setelah berakhirnya Waran Seri I.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, berdasarkan Akta No. 08/2021 dan Surat Keputusan Direksi No. 005/SKEP-ODCVI/2021, Perseroan menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Karyawan dan Manajemen (Management and Employee Stock Option Plan atau "MESOP") sebanyak-banyaknya 72.800.000 (tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 9,95% (sembilan koma sembilan lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham pada Harga Pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01-2014 tertanggal 19 Juli 2004 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-0001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014. Informasi lebih lengkap mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portfel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam Perseroan, termasuk menghadiri dan mengemukakan hak dari Perseroan yang telah ditetapkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penutupan efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Berdasarkan Akta Akta No. 120 tanggal 25 Oktober 2021, struktur modal dalam Perseroan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 50 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.200.000.000	110.000.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Indotek Drilling Solusi	411.600.000	20.580.000.000	74,84
Mohamad As'ad	69.200.000	3.460.000.000	12,58
Ryanto Husodo	69.200.000	3.460.000.000	12,58
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000.000	27.500.000.000	100
Saham dalam portfel	1.650.000.000	82.500.000.000	-

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 182.000.000 (seratus delapan puluh dua juta) Saham Biasa Atas Nama, yang mewakili sebanyak-banyaknya 24,86% (dua puluh empat koma delapan enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Struktur Modal dalam Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.200.000.000	110.000.000.000	100	2.200.000.000	110.000.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Indotek Drilling Solusi	411.600.000	20.580.000.000	74,84	411.600.000	20.580.000.000	92,23
Mohamad As'ad	69.200.000	3.460.000.000	12,58	69.200.000	3.460.000.000	9,45
Ryanto Husodo	69.200.000	3.460.000.000	12,58	69.200.000	3.460.000.000	9,45
Masyarakat	-	-	-	182.000.000	9.100.000.000	24,86
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000.000	27.500.000.000	100	732.000.000	36.680.000.000	100
Saham dalam Portfel	1.650.000.000	82.500.000.000	-	1.468.000.000	73.480.000.000	-

Saham baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham yang dikeluarkan dari portfel yang memberikan pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 91.000.000 (sembilan puluh satu juta) Waran Seri I. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham saat penutupan Penawaran Umum yang dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penutupan. Setiap pemegang 2 (dua) saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel.

Dengan asumsi telah dilaksanakannya seluruh Waran Seri I oleh para pemegang saham, maka struktur modal dan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.200.000.000	110.000.000.000	100	2.200.000.000	110.000.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Indotek Drilling Solusi	411.600.000	20.580.000.000	74,84	411.600.000	20.580.000.000	50,71
Mohamad As'ad	69.200.000	3.460.000.000	12,58	69.200.000	3.460.000.000	8,41
Ryanto Husodo	69.200.000	3.460.000.000	12,58	69.200.000	3.460.000.000	8,41
Masyarakat	-	-	-	182.000.000	9.100.000.000	22,11
Waran Seri I	-	-	-	91.000.000	4.550.000.000	11,96
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000.000	27.500.000.000	100	823.000.000	41.190.000.000	100
Saham dalam Portfel	1.650.000.000	82.500.000.000	-	1.377.000.000	68.650.000.000	-

Keterangan mengenai Waran Seri I dapat dilihat pada Prospektus Bab I tentang Penawaran Umum.

Program Pembelian Opsi Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Program "MESOP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SKEP-ODCVI/2021, Perseroan menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Karyawan dan Manajemen (Management and Employee Stock Option Plan atau "MESOP") sebanyak-banyaknya 72.800.000 (tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 9,95% (sembilan koma sembilan lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham pada Harga Pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01-2014 tertanggal 19 Juli 2004 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-0001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Hal-hal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan SK Direksi Perseroan tentang Program MESOP meliputi:

- Dewan Komisaris Perseroan, kecuali Komisaris Independen yang menjabat pada saat penerbitan Hak Opsi.
- Anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada saat penerbitan Hak Opsi.
- Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Karyawan tetap dalam jenjang tertentu yang akan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi yang tercatat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal penutupan Saham Opsi.
 - Karyawan senior yang berhak menerima Hak Opsi pada saat implementasi Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, yaitu Manager sebanyak 8 (delapan) orang dan Staff sebanyak 14 (empat belas) orang.
 - Karyawan yang mengundurkan diri, sedang terkena sanksi administratif atau terkena pemutusan hubungan kerja dari Perseroan tidak berhak untuk mendapatkan Hak Opsi pada saat implementasi Program MESOP.
- Tata cara pelaksanaan Program MESOP adalah sebagai berikut:
 - Hak opsi pembelian saham didistribusikan kepada seluruh peserta yang memenuhi persyaratan mengikuti Program MESOP.
 - Hak Opsi yang didistribusikan dalam Program MESOP dapat digunakan oleh Peserta untuk membeli saham baru Perseroan yang akan dikeluarkan dari portfel sesuai dengan keputusan para pemegang saham Perseroan, dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
 - Hak Opsi pembelian saham akan didistribusikan oleh Perseroan setelah satu tahun di dalam periode 1 (satu) tahun yang akan dimulai setelah tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia.
 - Hak Opsi didistribusikan selambat-lambatnya pada ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
 - Hak Opsi yang diterbitkan akan dikenakan masa tunggu (Vesting Period) selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penberitaannya dengan demikian hak opsi yang didistribusikan kepada peserta Program MESOP hanya dapat dilaksanakan untuk membeli saham baru setelah berakhirnya vesting period.
 - Tahap pelaksanaan hak opsi:
 - Hak opsi memiliki umur opsi (Option Life) selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penberitaannya.
 - Hak opsi yang didistribusikan kepada Peserta akan dikenakan masa tunggu (Vesting Period) selama 12 (dua belas bulan) terhenti sejak tanggal penberitaannya.
 - Perseroan akan menetapkan periode pelaksanaan (Window Exercise) pembelian satu kali per tahun selama umur opsi setelah berakhirnya vesting period.
 - Setelah periode pelaksanaan (Window Exercise) selesai dilaksanakan, saham baru Perseroan yang diperoleh Peserta akan dikenakan lock up period selama 1 (satu) tahun.
 - Harga pelaksanaan hak Opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia, dimana harga pelaksanaan adalah sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurang dari 25 Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum pelaksanaan ke Bursa Efek Indonesia. Peserta yang akan menggunakan hak opsi untuk membeli saham, wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan biaya-biaya lainnya yang timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut.

Tujuan utama dari Program MESOP adalah untuk memberikan penghargaan dan sebagai bagian dari program total reward kepada karyawan atas kontribusinya kepada

PROSPEKTUS RINGKAS DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT OBM DRILCHEM TBK

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH PASTI DIKORUPSI. PERNYATAAN PENDAFATARAN EFEK INI TELAH DISAMPUNGKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEK DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFATARAN YANG TELAH DISAMPUNGKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEK. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEMPURNA TERHADAP BERAPA TERAPAN KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG BERKOMPETEN.

PT OBM DRILCHEM TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCATUM DALAM PROSPEKTUS INI.



Wellbore Stability & Loss Control Experts

PT OBM DRILCHEM TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Memproduksi bahan aditif untuk mencegah masalah formasi rontok dan kehilangan sirkulasi dalam aktivitas pengeboran dengan menggunakan teknologi serat

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Dipo Business Center 7th floor, Suite 7E

Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260

Telepon: +6221 3005-1341

E-mail: corporate.secretary@drilchem.com

Website: www.drilchem.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 182.000.000 (seratus delapan puluh dua juta) saham atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 24,86% (dua puluh empat koma delapan enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar antara Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) hingga Rp 180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap Saham. Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp 32.760.000.000,- (tiga puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh tiga Rupiah).

Sebanyak-banyaknya 91.000.000 (sembilan puluh satu juta) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 16,55% (enam belas koma lima lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan yang menyalahi Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham saat penutupan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Panitia Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penutupan. Setiap pemegang 2 (dua) saham baru hasil Penawaran Umum Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, yang berlaku mulai tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Nilai dari pelaksanaan Waran Seri I secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya Rp 16.380.000.000,- (enam belas miliar tiga ratus delapan puluh tiga Rupiah). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Jika pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya atas Waran Seri I sesuai dengan porsi sahamnya, maka porsi kepemilikannya sahamnya dalam Perseroan akan mengalami dilusi sampai dengan maksimum 11,06% (sebelas koma nol enam persen) setelah berakhirnya Waran Seri I.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 08 tanggal 2 Juni 2021, berdasarkan SK Direksi No. 005/SKEP-ODCVI/2021, Perseroan menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Karyawan dan Manajemen (Management and Employee Stock Option Plan atau "MESOP") sebanyak-banyaknya 72.800.000 (tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 9,95% (sembilan koma sembilan lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham pada Harga Pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01-2014 tertanggal 19 Juli 2004 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-0001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014. Informasi lebih lengkap mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk menghadiri dan mengemukakan hak suara dalam Perseroan yang telah ditetapkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penutupan efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Berdasarkan Akta Akta No. 120 tanggal 25 Oktober 2021, struktur modal dalam Perseroan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 50 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.200.000.000	110.000.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Indotek Drilling Solusi	411.600.000	20.580.000.000	74,84
Mohamad As'ad	69.200.000	3.460.000.000	12,58
Ryanto Husodo	69.200.000	3.460.000.000	12,58
Masyarakat	-	-	-
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000.000	27.500.000.000	100
Saham dalam portfel	1.650.000.000	82.500.000.000	-

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT KGI Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK (Akan Ditentukan Kemudian)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PARA PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) SESUAI DENGAN PORSI PENJAMINAN SAHAM Masing-masing TERHADAP PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENURUNAN HARGA MINYAK DUNIA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKUPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TERBATAS DAN/ATAU TUJUAN PEMBELIAN SAHAM SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 17 November 2021

Perseroan serta meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) manajemen dan karyawan terhadap Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan (stakeholder value).
Selanjutnya, dengan telah selesai dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Pelaksanaan Waran Seri I, dan Program MESOP, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.200.000.000	110.000.000.000	100	2.200.000.000	110.000.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Indotek Drilling Solusi	411.600.000	20.580.000.000	74,84	411.600.000	20.580.000.000	45,95
Mohamad As'ad	69.200.000	3.460.000.000	12,58	69.200.000	3.460.000.000	7,72
Ryanto Husodo	69.200.000	3.460.000.000	12,58	69.200.000	3.460.000.000	7,72
Masyarakat	-	-	-	182.000.000	9.100.000.000	20,32
Waran Seri I	-	-	-	91.000.000	4.550.000.000	10,16
MESOP	-	-	-	72.800.000	3.640.000.000	8,13
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000.000	27.500.000.000	100	895.600.000	44.790.000.000	100
Saham dalam Portfel	1.650.000.000	82.500.000.000	-	1.394.200.000	69.210.000.000	-

Hukum yang berlaku
Perseroan tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

d. Beban Umum dan Administrasi

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp 31.837.010.053, dimana terdapat kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 9.021.480.185 atau sebesar 28,34% bila dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp22.815.529.868. Kenaikan beban Umum dan Administrasi Perseroan terjadi karena adanya kenaikan pada beban gaji dan tunjangan serta biaya konsultan untuk keperluan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 3 (bulan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 11.098.893.616, dimana terdapat kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 3.143.806.379 atau sebesar 39,67%, bila dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 7.940.087.236, terhadap hal yang material yang mempengaruhi Kenaikan disebabkan adanya kenaikan pada gaji dan tunjangan pegawai, Biaya konsultan dan imbalan kerja

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 34.734.817.248 atau sebesar 3,36%, dimana terdapat kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 1.167.943.806, bila dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 33.566.873.442, terhadap hal yang material yang mempengaruhi Kenaikan disebabkan adanya kenaikan pada gaji dan tunjangan pegawai, Biaya konsultan dan imbalan kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 33.566.873.442 atau sebesar 23,69%, dimana terdapat kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp 7.951.101.431, bila dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 25.615.772.011, terhadap hal yang material yang mempengaruhi Kenaikan disebabkan adanya kenaikan pada gaji dan tunjangan pegawai, Sewa kantor dan Beban laboratorium, insinyur dan fungsional.

e. Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Penghasilan (Beban) Lain-Lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp (2.357.122.900), dimana terdapat kenaikan Penghasilan (Beban) Lain-Lain sebesar Rp (2.099.950.777) atau sebesar 916,55% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Beban) Lain-Lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp (257.172.129). Kenaikan Penghasilan (Beban) Lain-Lain perseroan terjadi karena adanya kenaikan pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari sebesar Rp(411.930.353) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 menjadi Rp(1.484.894.201) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Penghasilan (Beban) Lain-Lain Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 496.616.547, dimana terdapat kenaikan Penghasilan (Beban) Lain-Lain sebesar Rp 283.566.032 atau sebesar 133,10%, bila dibandingkan dengan Penghasilan (Beban) Lain-Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 213.050.515, kenaikan tersebut diakibatkan adanya penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dilakukan perusahaan dan adanya kerugian penurunan nilai kurs.

Beban lain-lain sudah termasuk biaya administrasi dan bunga bank 31 Maret 2021 sebesar Rp134.540.170 dimana terdapat penurunan bila dibandingkan dengan biaya administrasi dan bunga bank sebesar Rp48.744.797 dibandingkan dengan 31 Maret 2020 sebesar Rp183.284.967

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan (Beban) Lain-Lain Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 565.892.299, dimana terdapat penurunan Penghasilan (Beban) Lain-Lain sebesar Rp 2.330.193.379 atau sebesar 80,46%, bila dibandingkan dengan Penghasilan (Beban) Lain-Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 2.896.077.668, penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan cadangan kerugian penurunan nilai dan kebangunan nilai kurs.

Beban lain-lain sudah termasuk biaya administrasi dan bunga bank 31 Desember 2020 sebesar Rp408.631.033 dimana terdapat penurunan bila dibandingkan dengan biaya administrasi dan bunga bank sebesar Rp673.231.570 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1.281.762.604

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Penghasilan (Beban) Lain-Lain Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.896.077.668, dimana terdapat kenaikan Penghasilan (Beban) Lain-Lain sebesar Rp 2.912.770.912 atau sebesar 7448,80%, bila dibandingkan dengan Penghasilan (Beban) Lain-Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp244,244, kenaikan tersebut disebabkan akibat kenaikan penurunan nilai kurs dan kenaikan biaya administrasi bank.

Beban lain-lain sudah termasuk biaya administrasi dan bunga bank 31 Desember 2019 sebesar Rp1.281.762.604 dimana terdapat penurunan bila dibandingkan dengan biaya administrasi dan bunga bank sebesar Rp156.305.842 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp1.438.068.446.

f. Beban Pajak Penghasilan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Perseroan belum membukukan Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2021. Sedangkan Beban Pajak Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp 1.905.222.172.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Beban Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 0, dimana terdapat penurunan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp 635.074.057, bila dibandingkan dengan Beban Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 635.074.057.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.540.296.229, dimana terdapat kenaikan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp 522.091.479, bila dibandingkan dengan Beban Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 2.018.204.750.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode 1 (satu) satu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.018.204.750, dimana terdapat kenaikan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp 427.803.385, bila dibandingkan dengan Beban Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 1.590.401.365.

g. Laba Bersih Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Labas Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp 2.629.436.113 dimana terdapat penurunan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp 7.286.939.006 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp4.790.448.048 atau sebesar 191,89% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 2.496.459.960. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atau efisiensi beban lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Labas Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.286.939.006 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp4.790.448.048 atau sebesar 191,89% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 2.496.459.960. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atau efisiensi beban lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Labas Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 2,46% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 15.742.625,66. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada beban operasional Perseroan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Labas Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp1.440.937.176 dimana terdapat penurunan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp1.010.589.545 atau sebesar 41,22% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 2.451.525.721. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban administrasi dan umum.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Labas Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.286.939.006 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp4.790.448.048 atau sebesar 191,89% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 2.496.459.960. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan atau efisiensi beban lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Labas Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 2,46% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 15.742.625,66. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban beban lain-lain.

h. Penghasilan Komprehensif Lain

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp 1.558.410.867 dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 32,64% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 September 2020 yaitu sebesar Rp 1.174.877.566. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada keuntungan aktual program imbalan pasti.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 1.558.410.867 dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 24,63% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 1.174.877.566.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.558.410.867 dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 32,64% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 1.174.877.566. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada keuntungan aktual program imbalan pasti.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.174.877.566, dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 32,64% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 788.822.617, dimana terdapat kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 48,62% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 405.294.315.

i. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Labas Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp 4.187.947.000 dimana terdapat penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 8.561.293.241 atau sebesar 204,43% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yaitu sebesar Rp 12.749.233.241, dimana terdapat penurunan Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp 2.480.057.484, atau sebesar 61,29% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 4.046.568.932.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.558.410.867 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp 383.533.302 atau sebesar 24,63% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 1.174.877.566. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada keuntungan aktual program imbalan pasti.

periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 4.130.360.118.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Labas Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.130.360.118 dimana terdapat penurunan Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp3.427.544.675 atau sebesar 82,98% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp7.557.814.793.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN**a. Jumlah Aset Lancar**

Per 30 September 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Aset Lancar Perseroan per 30 September 2021 adalah sebesar Rp 40.306.860.883 dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp 506.543.815 atau sebesar 1,84% bila dibandingkan dengan aset lancar per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 39.800.337.068. Kenaikan aset lancar ini dikarenakan adanya kenaikan persediaan.

Per 31 Maret 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Aset Lancar Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang per 31 Maret 2021 adalah sebesar sebesar Rp 36.369.527.868 dimana terdapat penurunan aset lancar sebesar Rp 3.430.809.200 atau sebesar 9,43% bila dibandingkan dengan aset lancar periode tahun lalu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 39.800.337.068. Penurunan aset lancar ini disebabkan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 3.595.410.000.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39.800.337.068 dimana terdapat penurunan aset lancar sebesar Rp 1.048.944.331 atau sebesar 2,64% bila dibandingkan dengan aset lancar periode tahun lalu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 40.849.281.399. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Kas dan Setara Kas yang disimpan perseroan.

Per 31 Desember 2019 dibandingkan per 31 Desember 2018

Aset Lancar Perseroan untuk per 31 Desember 2019 adalah Rp40.849.281.399 dimana terdapat kenaikan aset lancar sebesar Rp 2.176.465.729 atau sebesar 5,34% bila dibandingkan dengan aset lancar periode tahun lalu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 38.369.429.931. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas yang disimpan perseroan.

b. Jumlah Aset Tidak Lancar

Per 30 September 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar Perseroan per 30 September 2021 sebesar Rp 29.833.494.510 dimana terdapat penurunan aset tidak lancar sebesar Rp 1.445.343.576 atau sebesar 4,62% bila dibandingkan dengan aset lancar per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 31.276.838.087. Penurunan aset tidak lancar ini dikarenakan adanya kenaikan nilai akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp 640.586.684.

Per 31 Maret 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang per 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 30.534.514.512, dimana terdapat penurunan aset tidak lancar sebesar Rp 744.323.575 atau sebesar 2,38% bila dibandingkan dengan aset lancar periode tahun lalu per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 31.278.838.087. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset pajak tangguhan perseroan dan piutang lain-lain perseroan.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Aset Tidak Lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp31.278.838.087 dimana terdapat kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp 2.176.465.729 atau sebesar 219,08% bila dibandingkan dengan aset lancar periode tahun lalu per 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp39.802.372.662. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap perseroan dari hasil revaluasi.

Per 31 Desember 2019 dibandingkan per 31 Desember 2018

Aset Tidak Lancar Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.802.372.662 dimana terdapat penurunan aset tidak lancar sebesar Rp10.483.563.034 atau sebesar 51,68% bila dibandingkan dengan aset lancar periode tahun lalu per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 20.285.935.696. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap dan penyusutan serta nilai pajak tangguhan.

c. Jumlah Aset

Per 30 September 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah Aset Perseroan per 30 September 2021 adalah sebesar Rp 70.367.134.356 dimana terdapat kenaikan aset sebesar Rp 712.040.799 atau sebesar 1,00% bila dibandingkan dengan jumlah aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp71.079.175.155. Penurunan Jumlah Aset ini dikarenakan menurunnya Aset Tidak Lancar Perseroan sebesar Rp 1.445.343.577.

Per 31 Maret 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah Aset Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan per 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp66.904.042.380 dimana terdapat penurunan jumlah aset sebesar Rp4.175.132.775 atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan jumlah aset periode tahun lalu per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp71.079.175.155. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya menurunnya Kas dan Setara Kas yang disimpan perseroan pada aset lancar dan menurunnya aset pajak tangguhan pada aset tidak lancar perseroan.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp71.079.175.155 dimana terdapat kenaikan jumlah aset sebesar Rp20.427.521.094 atau sebesar 40% bila dibandingkan dengan jumlah aset periode tahun lalu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp50.651.654.061. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Per 31 Desember 2019 dibandingkan per 31 Desember 2018

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp50.651.654.061 dimana terdapat penurunan jumlah aset sebesar Rp3.003.711.565 atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan jumlah aset periode tahun lalu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp53.655.365.627. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset pajak tangguhan pada aset tidak lancar perseroan.

d. Liabilitas Lancar

Per 30 September 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Lancar Perseroan per 30 September 2021 adalah sebesar Rp 7.852.196.960 dimana terdapat kenaikan liabilitas lancar sebesar Rp 949.461.631 atau sebesar 10,78% bila dibandingkan dengan Liabilitas Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp8.808.424.590. Penurunan ini dikarenakan menurunnya Utang Pajak sebesar Rp 1.251.434.962.

Per 31 Maret 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas lancar untuk periode 3 (tiga) bulan per 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp4.305.734.121 dimana terdapat penurunan jumlah liabilitas lancar sebesar Rp4.502.690.470 atau sebesar 51% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas lancar periode tahun lalu per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.808.424.590. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang pinjaman rekening koran perseroan yang mana merupakan utang bank jangka pendek.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah Liabilitas lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp7.808.424.590 dimana terdapat kenaikan jumlah liabilitas lancar sebesar Rp 6.007.274.283 atau sebesar 21,4% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas lancar periode tahun lalu yang berakhir 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.801.150.307. Penurunan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya utang bank perseroan.

Per 31 Desember 2019 dibandingkan per 31 Desember 2018

Jumlah Liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp2.801.150.307 dimana terdapat kenaikan jumlah liabilitas sebesar Rp3.565.329.551 atau sebesar 56% bila dibandingkan dengan jumlah aset periode tahun lalu yang berakhir 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp6.366.479.859. penurunan ini terutama disebabkan karena perseroan tidak memiliki pinjaman modal kerja pada tahun berjalan.

e. Jumlah Liabilitas Tidak Lancar

Per 30 September 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Perseroan per 30 September 2021 adalah sebesar Rp 6.968.855.033 dimana terdapat penurunan Liabilitas Tidak Lancar sebesar Rp 3.950.426.189 atau sebesar 36,18% bila dibandingkan dengan Liabilitas Tidak Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp 9.191.281.202. Penurunan ini dikarenakan menurunnya Utang Lain-Lain sebesar Rp 1.368.544.637 dan menurunnya kewajiban imbalan kerja sebesar Rp 1.199.796.751.

Per 31 Maret 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas tidak lancar untuk periode 3 (tiga) bulan per 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp2.719.369.249 atau sebesar 24,7% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas tidak lancar periode tahun lalu yang berakhir 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp19.919.281.202. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang lain-lain perseroan dan kewajiban imbalan kerja.

Per 31 Desember 2020 dibandingkan per 31 Desember 2019

Jumlah Liabilitas tidak lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp19.919.281.202 dimana terdapat penurunan jumlah liabilitas sebesar Rp5.371.039.430 atau sebesar 32,97% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas tidak lancar periode tahun lalu yang berakhir 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 26.290.320.632. penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang berseri pada utang lain-lain perseroan.

Per 31 Desember 2019 dibandingkan per 31 Desember 2018

Jumlah Liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp16.290.320.632 dimana terdapat kenaikan jumlah liabilitas tidak lancar sebesar Rp4.178.610.543 atau sebesar 35% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas tidak lancar periode tahun lalu yang berakhir 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp12.111.710.088. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kewajiban lancar pemegang saham pada utang lain-lain.

f. Jumlah Liabilitas

Per 30 September 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan per 30 September 2021 adalah sebesar Rp 14.827.817.993 dimana terdapat penurunan Liabilitas sebesar Rp 4.899.887.800 atau sebesar 24,84% bila dibandingkan dengan Liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp 19.727.705.792. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang bank perseroan.

Per